

BAB III

METODOLOGI STUDI KASUS

A. Metode

Jenis studi kasus yang penulis lakukan adalah metode observasional deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf Deskriptif. dengan pendekatan studi kasus, metode deskriptif adalah suatu metode yang diberikan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.

Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut (Azwar 2012).

B. Lokasi Studi Kasus

Pada penelitian studi kasus ini penulis memilih penelitian dilakukan di rumah sakit RSUD Dr. M. MOCH Ansari Saleh Banjarmasin.

C. Waktu Studi Kasus

Pada studi kasus ini penulis menentukan waktu dilakukan studi kasus pada bulan April.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada klien adalah dengan cara mengambil data primer.

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar 2012).

Menurut (Hidayah 2010), teknik pengumpulan data ada dua yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan keterangan-keterangan atau pendirian secara lisan dari pasien. Pada ibu dengan pendarahan post partum wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab langsung pada pasien, keluarga dan tenaga kesehatan

b. Pemeriksaan fisik

Menurut Sarwono (2014), Pemeriksaan fisik dilakukan supaya mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, sesuai dengan format kebidanan ibu post partum

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan secara sistematis, observasi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sehingga suatu alat mengumpulkan data. Inspeksi dilakukan secara berurutan melalui dari kepala sampai kaki. Pada kasus pendarahan pasca persalinan Inspeksi yang digunakan adalah melihat keadaan umum ibu dan mengobservasi pendarahan.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan dan jari. Dalam suatu kasus ini ibu dengan pendarahan pasca persalinan palpasi yang digunakan untuk memeriksa tinggi fundus uteri dan kontraksi uterus.

a. Observasi

Observasi pada kasus nifas dengan perdarahan pasca persalinan dapat berupa observasi tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, pernafasan, suhu tubuh), observasi keadaan umum, kesadaran, nutrisi

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah disediakan (Azwar 2012).

3. Kepustakaan

Kepustakaan yaitu memperoleh berbagai informasi berita berupa teori-teori maupun konsep yang ditemukan oleh berbagai ahli dan buku-buku sumber yang ada.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Nursalam, 2008). Dalam kasus ini peneliti melakukan pendekatan dalam bentuk dokumentasi dalam bentuk SOAP dilakukan dengan mengumpulkan data akan dilakukan dibulan maret yang di ambil dari catatan rekam medik klien dengan kasus "ibu nifas dengan perdarahan post partum di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.